

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital. Bukanlah sesuatu yang kebetulan jika lima ayat pertama yang diwahyukan Allah swt. kepada Muhammad saw. dalam surat al-‘Alaq, dimulai dengan perintah membaca, *Iqra’* (Rahim, 2001: 4). Sebagaimana ayatnya:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ...

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Qs. Al-‘Alaq [96]: 1-5) (Depag RI, 2007: 597).

Membaca al-Quran merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Allah swt. berfirman dalam surat al-Muzzammil [73] ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً...

“Dan bacalah al-Quran itu dengan tartil.” (Depag RI, 2007: 574).

Berdasarkan firman Allah swt. tersebut, mempelajari al-Quran dengan baik dan benar beserta memperhatikan tajwid dan *makhārij al-hurūf*nya itu menjadi sesuatu yang mutlak bagi umat Islam.

Pembelajaran al-Quran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh setiap muslim, baik oleh diri sendiri, keluarga, serta semua orang Islam. Hal tersebut dikarenakan al-Quran adalah sumber hukum Islam yang pertama dan utama. Pembelajaran al-Quran harus ditanamkan sejak dini dengan maksud agar di usia mendatang anak akan lebih terbiasa dan mudah dalam mempelajari agama Islam yang komplek (Fitriyani, 2011: 13).

Pembelajaran secara fungsional menjadi media atau kegiatan pembentukan dan pengembangan kompetensi peserta didik, maka kegiatan evaluasi mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2014: 111).

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam bidang pendidikan, hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan/atau *stake-holder* tentang berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan dan hasil yang dicapai (Khamdani, 2011: 1). Pentingnya evaluasi ini relevan dengan konsep yang terkandung dalam al-Quran pada surat al-Zalzalah [99] ayat 7:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) pekerjaan mereka.” (Depag RI, 2007: 599).

SD Muhammadiyah Senggotan Yogyakarta sebagai salah satu sekolah Muhammadiyah yang juga ikut berupaya untuk menciptakan generasi Islam yang mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar. Upaya sekolah dalam menuntaskan buta al-Quran dilakukan dengan menerapkan pembelajaran al-Quran (TPA) dalam proses belajar mengajarnya. Dalam penerapannya, pembelajaran al-Quran (TPA) di SD ini hanya diwajibkan bagi siswa kelas I (Selasa-Rabu) dan kelas II (Kamis-Jumat) yang berlangsung selama kurang lebih 1 jam, dimulai dari jam 06:30-07:30 (Wawancara dengan Wisnawati, Pengajar TPA tanggal 5 Mei 2015).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerangka berpikir bahwa untuk mengetahui keberhasilan suatu program pembelajaran, tidak hanya dievaluasi dari satu aspek saja, tetapi harus menyeluruh. Hal tersebut untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki. Salah satu model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*Context, input, process, product*). Sementara evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Senggotan Yogyakarta sampai saat ini baru dari aspek menilai hasil belajar peserta didik yang berupa laporan penilaian kelas dan laporan hasil penilaian Ulangan Akhir Sekolah (UAS) (Wawancara dengan Ibu Rila, Guru PAI tanggal 15 Oktober 2015).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi pelaksanaan program, yaitu bagaimanakah program pembelajaran al-Quran di SD Muhammadiyah Senggotan Yogyakarta ditinjau dari komponen *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (hasil)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui program pembelajaran al-Quran di SD Muhammadiyah Senggotan Yogyakarta ditinjau dari komponen *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (hasil).

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

### 1. Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan bagi peningkatan kemajuan di bidang metodologi pembelajaran al-Quran.

### 2. Praktis:

#### a. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tindak lanjut bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Quran.

b. Untuk guru

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan guru dalam proses-belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Untuk siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan baik, maka sistematika didalam penyusunan skripsi ini di bagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III : Metode Penelitian, Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti; jenis penelitian, penegasan konsep penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum sekolah, hasil dan pembahasan evaluasi pembelajaran al-Quran di SD Muhammadiyah Senggotan Yogyakarta ditinjau dari aspek *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (hasil).

Bab V : Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.